

**ANALISIS KESULITAN GURU PAI DALAM MENYUSUN
MODUL AJAR PADA MATA PELAJARAN Fiqh
KELAS II MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HAFIZHATUN NAHDA
NIM. 220201102**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**ANALISIS KESULITAN GURU PAI DALAM MENYUSUN
MODUL AJAR PADA MATA PELAJARAN FIQH
KELAS II MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**HAFIZHATUN NAHDA
NIM. 220201102**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi



Musradinur, M.S.I
NIP. 198609152018011001



Dr. Marzuki, S. Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizhatun Nahda
NIM : 220201102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru PAI Dalam Menyusun Modul Ajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas II MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.


Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Desember 2025

Yang menyatakan




Hafizhatun Nahda
220201102

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG
ANALISIS KESULITAN GURU PAI DALAM MENYUSUN
MODUL AJAR PADA MATA PELAJARAN Fiqh
KELAS II MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji dan dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

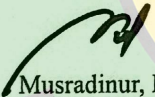
Pada Hari/Tanggal

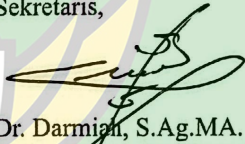
Hari Selasa, 23 Desember 2025 M
03 Rajab 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

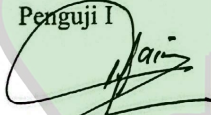
Sekretaris,

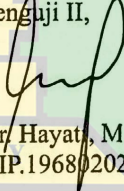

Musradinur, M.S.I.
NIP. 198609152018011001


Dr. Darmiah, S.Ag.MA.
NIP. 197305062007102001

Penguji I

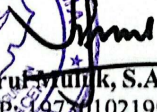
Penguji II,


Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197801012005011010


Dr. Hayati, M.Ag.
NIP. 196802022005011009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

ABSTRAK

Nama : Hafizhatun Nahda
Nim : 220201102
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Kesulitan Guru PAI Dalam Menyusun Modul Ajar pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas II MIN 25 Aceh Besar
Kata Kunci : Kesulitan Guru, Modul Ajar, Fiqh, Kurikulum Merdeka, PAI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyusun modul ajar pada mata pelajaran Fiqh kelas II di MIN 25 Aceh Besar, serta mengidentifikasi faktor penyebab dan strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI tidak mengalami kesulitan pada aspek substansi materi Fiqh karena materi telah tersedia dan sesuai dengan pedoman Kurikulum Merdeka. Namun, guru masih mengalami kesulitan pada aspek administrasi penyusunan modul ajar, terutama dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta menyusun asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Faktor penyebab kesulitan tersebut antara lain keterbatasan pelatihan teknis terkait penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan komponen modul ajar, tingginya beban administrasi guru, serta keterbatasan referensi yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II. Adapun strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut meliputi berkolaborasi dengan rekan sejawat, memanfaatkan contoh modul ajar dari Platform Merdeka Mengajar, mengikuti kegiatan MGMP dan workshop, menyederhanakan bahasa modul agar mudah dipahami siswa, serta menyesuaikan media pembelajaran dengan kondisi kelas. Meskipun penyusunan modul ajar belum sepenuhnya optimal, strategi tersebut membantu guru dalam merancang modul ajar yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Fiqh di kelas II.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, dzat yang memiliki segala keagungan, kemuliaan, dan kesempurnaan. Berkat limpahan taufiq, hidayah dan rahmatnya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelapangan hati dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Guru PAI dalam Menyusun Modul Ajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MIN 25 Aceh Besar**”. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian karena beliauulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi dan dapat memperbaiki kualitas penulisan penulis di masa akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yaitu bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
2. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M. A. M.Ed, Ph.D.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
4. Bapak Musradinur, M.S.I sebagai pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Kedua Orang Tua saya tercinta, buya Erwin, S.Ag.,MA dan Umi Gustina, S.Ag. terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang, cinta, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, pengertian dan pengorbanan yang selalu diberikan membuat penulis selalu merasa bersyukur memiliki keluarga yang luar biasa, serta kepada kanda saya Muhammad Raihan Al-Fikri, dan kedua adik saya Athifa Zuhara dan Athiya Zuhra, yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, teman tongkrongan, teman KPM, teman program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Ar-Raniry, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
7. Kepada diri sendiri yang senantiasa bersemangat dan memotivasi diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi ini,

menghadapi masalah yang datang silih berganti, terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya.

8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Desember
2025

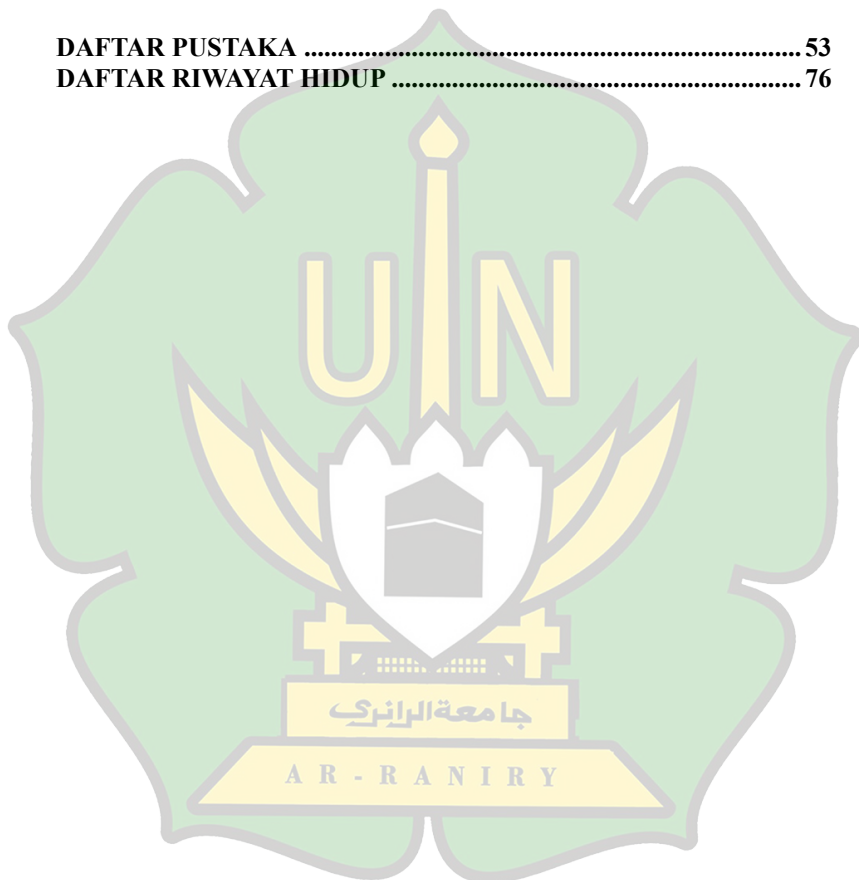
Hafizhatun Nahda
NIM. 220201102



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATAPENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Perencanaan Pembelajaran	11
B. Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka.....	16
C. Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar	20
D. Faktor Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar	22
E. Strategi Guru dalam mengatasi Kesulitan Modul Ajar	24
F. Inovasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39

B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
2. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
3. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
4. Lembar Pedoman Wawancara
5. Dokumentasi Penelitian
6. Modul Ajar Fiqih Kelas II



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lewat pendidikan, peserta didik dibentuk baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan. Selain itu pendidikan juga berfungsi membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi generasi yang berakhlak mulia.¹

Salah satu komponen penting yang ada dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), karena melalui pembelajaran PAI peserta didik tidak hanya mempelajari pengetahuan agama, tetapi juga diarahkan untuk membentuk sikap, karakter, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI sangat bergantung pada kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.²

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran utama sebagai perencana, pelaksana, sekaligus evaluator pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyusun perangkat pembelajaran yang sistematis salah satunya ialah modul ajar. Modul ajar menjadi pedoman bagi guru dalam mengatur tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan terarah.³

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 23.

² Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 75.

³ Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran dan Student Centered Learning*, (Surabaya: Al-Maidah Press, 2019), h. 41.

Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di sekolah menuntut guru untuk lebih mandiri dan kreatif dalam menyusun modul ajar. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan komponen modul ajar, terutama dalam memecah CP menjadi TP serta menyusun langkah pembelajaran yang sistematis.⁴

Kondisi tersebut juga ditemukan pada guru PAI di MIN 25 Aceh Besar. Hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun modul ajar Fiqih kelas II, seperti kesulitan memahami format modul ajar, kesulitan merumuskan tujuan pembelajaran, serta keterbatasan referensi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁵

Selain itu, guru PAI di MIN 25 Aceh Besar juga mengakui bahwa mereka masih membutuhkan pendampingan dalam menyesuaikan modul ajar dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa banyak guru masih merasa terbebani dalam menyusun modul ajar secara mandiri karena membutuhkan pemahaman yang baik terhadap struktur modul, langkah pembelajaran, serta instrumen asesmen.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai kesulitan guru PAI dalam menyusun modul ajar Fiqih kelas II di MIN 25 Aceh Besar, agar dapat ditemukan faktor

⁴ Enjang Yusup Ali, "Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan CP, TP, dan ATP pada Modul Ajar di Sekolah Dasar", *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 10 No. 1, 2024, h. 304-305.

⁵ Hasil Observasi, Wawancara, Dokumentasi awal di MIN 25 Aceh Besar, 2025.

⁶ Siti Yulaehah, dkk, "Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Vol. 21 No. 1, 2023, h. 430.

penyebab serta solusi yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kesulitan Guru PAI dalam menyusun Modul Ajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MIN 25 Aceh Besar.”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru PAI dalam menyusun modul ajar pada mata pelajaran fiqh kelas II MIN 25 Aceh Besar?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan guru dalam menyusun modul ajar pada mata pelajaran Fiqh kelas II MIN 25 Aceh Besar?
3. Apa saja strategi yang digunakan guru dalam menyusun modul ajar untuk mengantisipasi kesulitan yang dihadapi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi guru PAI dalam menyusun modul ajar pada mata pelajaran Fiqh kelas II MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan guru dalam menyusun modul ajar pada mata pelajaran Fiqh kelas II MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru untuk mengantisipasi kesulitan dalam menyusun modul ajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini pada dasarnya untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlibat dalam penelitian ini, terutama sebagai bahan masukan bagi guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan dalam penyusunan modul ajar.

2. Secara Praktis

a) Bagi penulis/peneliti

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Analisis Kesulitan Guru PAI Dalam Menyusun Modul Ajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas II MIN 25 Aceh Besar. Selain itu juga bermanfaat dalam menciptakan sebuah hasil karya ilmiah baru yang dapat dipahami oleh seluruh kalangan.

b) Bagi Guru

Guru dapat memahami kelemahan dan kekuatan mereka dalam menyusun modul ajar sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pertimbangan bagi MIN 25 Aceh Besar untuk menyusun pelatihan atau pendamping guru terkait implementasi kurikulum merdeka.

d) Bagi Peserta Didik

Dengan tersusunnya CP, TP, dan ATP dengan baik, siswa akan mendapatkan pembelajaran Fiqh yang lebih terarah dan efektif, sehingga mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Kesulitan Guru

Kesulitan guru merupakan hambatan atau tantangan yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyusun modul ajar. Menurut Asep sebagaimana yang dikutip oleh Sintia Febriani mengatakan bahwa “kesulitan dalam proses pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses mengajar dengan ditandai adanya hambatan tertentu bagi seorang guru dalam kegiatan mengajarnya untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai, hambatan itu mungkin disadari oleh seorang guru, baik bersifat psikologis, sosiologis, atau fisiologis dalam proses mengajar”.⁷

Kesulitan guru yang peneliti maksudkan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar (Guru) yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu bagi setiap pengajar.

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang profesional yang bertugas membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah. Guru PAI tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi, tetapi juga membentuk akhlak, ibadah, dan kepribadian peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam.⁸

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru PAI memiliki tanggung jawab tambahan yaitu merencanakan pembelajaran melalui

⁷ Sintia Febriani, dkk. 2024. Kesulitan Guru Dalam Mengajar Peserta Didik Yang Tidak Berlatar Belakang PAUD/TK Di Kelas I SD Negeri 46 Banda Aceh. *Jurnal: Elementary Education Research*, Vol. 9, No. 1, 2024, h. 84.

⁸ Jum'atul Aini, Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 3, 2022, h. 19.

penyusunan modul ajar yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar tersebut disusun sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Oleh karena itu, yang dimaksud guru PAI di MIN 25 Aceh Besar yang secara langsung terlibat dalam penyusunan modul ajar Fiqih kelas II, sehingga pengalaman, hambatan, dan kesulitan yang mereka hadapi menjadi fokus penelitian ini.

3. Pengertian Modul Ajar

Modul Ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh seorang guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung, yang digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik. Modul ajar dalam kurikulum merdeka ialah modul pengajaran yang mirip dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013, tetapi di dalamnya terdapat materi pembelajaran, lembar kegiatan siswa, dan penilaian. Untuk mencapai hasil belajar dan Profil Pelajar Pancasila (P3) pendidik menggunakan modul ajar.⁹

Yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini bahwa modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru guna mempermudah jalan proses pembelajaran.

⁹ Helmi Rismawanda. Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, *Journal on Early Childhood*, Vol. 7, No. 1, 2024, h. 32.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan memasukkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Karena dengan adanya penelitian terdahulu maka peneliti dapat mengetahui sebuah perbedaan dan persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Nia Fatmawati

Adapun yang dilakukan oleh dengan judul “Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Gresik”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan guru PAI tentang konsep merdeka belajar.¹⁰

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Fatmawati terletak pada sama-sama membahas permasalahan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI, khususnya terkait kendala yang muncul dalam perencanaan pembelajaran serta penyusunan perangkat pembelajaran seperti modul ajar.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nia Fatmawati terletak pada fokus kajian, subjek penelitian, serta ruang lingkup permasalahan. Penelitian Nia Fatmawati berfokus pada

¹⁰ Nia Fatmawati, “Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Gresik”, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmd siddiq, 2023). h. 8

problematika guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 24 Gresik, sehingga pembahasannya lebih luas pada implementasi kurikulum secara umum, termasuk pelaksanaan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta kendala guru dalam memahami konsep Kurikulum Merdeka. Sementara itu, penelitian ini lebih spesifik berfokus pada analisis kesulitan guru PAI dalam menyusun modul ajar mata pelajaran Fiqih kelas II di MIN 25 Aceh Besar, dengan menitikberatkan pada kesulitan guru dalam memahami struktur modul ajar, merumuskan tujuan pembelajaran, menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa, serta faktor penyebab dan strategi guru dalam mengatasinya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena membahas secara lebih mendalam kesulitan penyusunan modul ajar pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

2. Penelitian Taufik, Andang, M. Nur Imansyah

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik, Andang, M. Nur Imansyah yang berjudul “Analisis Kesulitan Guru dalam menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menemukan adanya tiga kriteria pemahaman guru terhadap modul ajar serta menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan memahami modul dan komponennya.¹¹

¹¹ Taufik, dkk. “Analisis Kesulitan Guru dalam menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar”. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, Vol. 02, No. 03, Desember 2023, h. 48

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus keduanya yang sama-sama meneliti kesulitan guru dalam menyusun modul ajar dalam konteks Kurikulum Merdeka serta menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, letak perbedaannya yaitu lokasi dan peserta penelitian berada di jenjang SMP Negeri 2 Woja, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di MIN 25 Aceh Besar pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah kelas II dengan fokus khusus pada mata pelajaran Fiqh. Selain itu, penelitian jurnal ini menyajikan temuan berupa kriteria pemahaman guru terhadap modul ajar secara kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti lebih menekankan pada faktor penyebab kesulitan serta strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengatasi kendala penyusunan modul ajar.

3. Penelitian Enjang Yusup ali dan Dalia Susilawati

Penelitian yang dilakukan oleh Enjang Yusup ali dan Dalia Susilawati, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan dalam mengembangkan CP, TP, dan ATP pada modul ajar di sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan komponen modul ajar seperti CP, TP dan ATP meskipun demikian sebagian lainnya mengaku mampu menyusunnya, sehingga menyarankan perlunya perhatian dan pendampingan agar semua guru dapat mengembangkan modul ajar dengan baik.¹²

¹² Enjang Yusup Ali, dkk. “Analisis Kesulitan dalam mengembangkan CP, TP, dan ATP pada modul ajar di sekolah Dasar”. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 10, No. 1, 2024, h.304-305.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus keduanya yang sama-sama meneliti kesulitan guru dalam menyusun modul ajar dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar serta relevan untuk memperkuat urgensi kajian terhadap tantangan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berbeda karena lokasi dan subjek yang diteliti berada di Kabupaten Sumedang pada berbagai kelas SD, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di MIN 25 Aceh Besar pada jenjang kelas II Madrasah Ibtidaiyah dengan fokus pada mata pelajaran Fiqh, serta perbedaan dalam teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

